

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak luput dari sebuah komunikasi dan interaksi antar sesama manusia lainnya, mereka senang berbincang dengan sesamanya, baik itu berbagi pengalaman, cerita dan hal lainnya. Berinteraksi dapat memberikan manfaat-manfaat yang baik untuk manusia, diantaranya dapat mempererat ikatan antar sesama, menambah ilmu pengetahuan, menambah pengalaman dan masih banyak lagi manfaat-manfaat yang akan didapatkan.

Interaksi juga melibatkan komunikasi di dalamnya seperti simbol dan juga bahasa, dari setiap komunikasi yang dilakukan maka akan saling bertukar pikiran dan makna yang disampaikan satu sama lainnya. Perlu diketahui komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai konsekuensi dari hubungan sosial<sup>1</sup>.

Interaksi merupakan hal fundamental dalam kehidupan sehari-hari yang sangat membantu manusia dalam menjalankan kehidupannya, dikarenakan interaksi merupakan hal kunci dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya jika seseorang bertemu orang lainnya secara langsung tanpa berkomunikasi, maka mereka tidak akan memiliki ikatan atau pergaulan hidup dalam sebuah kelompok

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 5.

sosial. Pergaulan akan tercipta jika ada interaksi dan komunikasi antar manusia atau kelompok sosial yang saling berbincang satu sama lain.

Interaksi sosial merupakan salah satu bentuk umum proses sosial dimana hal itu dapat dikatakan juga sebagai suatu proses sosial, pada dasarnya interaksi merupakan syarat yang paling utama dalam terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Bentuk lain proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial.

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia<sup>2</sup>.

Interaksi sosial dapat terjadi jika ada aktivitas-aktivitas kontak dan komunikasi antara dua individu ataupun kelompok. Kontak sosial adalah tahapan pertama yang menjadikan hubungan sosial terjadi. Komunikasi merupakan respon dari sebuah penyampaian informasi dan memberikan reaksi terhadap informasi yang diberikan.

Hubungan interaksi di dalam lingkungan masyarakat amatlah penting, maka dari itu berkomunikasi dan beradaptasi di lingkungan masyarakat sangatlah perlu, terlebih di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal kita sendiri, dari interaksi tersebut diharapkan kita mampu untuk masuk kedalam kelompok masyarakat dan mengenal satu sama lainnya.

---

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2017) Hal. 55

Bersosialisasi dengan masyarakat sekitar adalah hal yang perlu dilakukan, karena dengan interaksi tersebut dapat menyatukan antar masyarakat, bertegur sapa, bercengkrama, saling mengenal, saling tolong menolong dan saling peduli satu sama lain, hal-hal tersebut dapat dikatakan sebuah fungsi dari interaksi sosial.

Dimasa modern seperti sekarang perkembangan industri sangat pesat sekali, saat ini masyarakat pun mengalami perubahan terutama masyarakat pedesaan yang terasa sekali perubahannya, seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat pedesaan adalah masyarakat yang kehidupannya harmonis, tenang dan damai, banyak dari masyarakat desa yang melakukan kegiatannya bersama, misalnya gotong royong, saling membantu saat ada kesulitan, dan memiliki ikatan yang kuat antar anggota masyarakatnya.

Munculnya kawasan-kawasan industri di pedesaan menyebabkan masyarakat desa banyak sekali perubahan, misalnya dari segi mata pencaharian, yang dahulunya bekerja di perkebunan dan pertanian sekarang berubah menjadi pekerja buruh di pabrik-pabrik. Namun, selain itu pula dengan masuknya industri-industri tersebut dapat memberikan informasi-informasi baru bagi masyarakat desa, lalu wawasan dan pengetahuan masyarakat desa semakin luas karena teknologi semakin maju, selain itu industri tersebut membawa dampak terhadap perubahan pola interaksi yang terjadi di desa tersebut, dalam hal ekonomi pun mengalami perubahan yang dirasakan oleh masyarakat desa.

Beridirinya kawasan industri di sekitar pemukiman masyarakat desa juga menyebabkan masyarakat luar daerah merasa terundang karena ingin bekerja di

kawasan industri tersebut, salah satunya di Desa Benda, di desa ini merupakan kawasan yang dapat dikatakan kawasan industri, dimana banyak berdiri pabrik-pabrik yang beroperasi disana, di desa ini masyarakat yang tinggal bukan hanya masyarakat asli saja, tetapi sudah bercampur dengan masyarakat lain luar daerah yang bekerja di pabrik-pabrik yang bekerja di sekitar pemukiman desa dan menetap disana.

Setelah banyaknya perusahaan yang mendirikan pabriknya di Desa Benda, tingkat urbanisasi semakin meningkat pula di wilayah tersebut, maka dari itu masyarakat asli dan pendatang membaaur bersama masyarakat luar yang bekerja di pabrik-pabrik di wilayah Desa Benda.

Pada umumnya kehidupan masyarakat di pedesaan adalah gotong royong, memiliki ikatan yang kuat antar warganya, saling membantu satu sama lain, tetapi di Desa Benda saat ini tidak lagi mencerminkan kehidupan di pedesaan pada umumnya. Jika dilihat di masa sekarang dimana kehidupan masyarakatnya sudah berubah, perubahan pola interaksi saat ini terjadi karena adanya pergeseran kegiatan masyarakatnya yang dahulunya bertani sekarang bekerja sebagai buruh, perubahan yang terjadi disebabkan karena masyarakat desa yang memiliki kesibukannya masing-masing.

Kurangnya interaksi antar masyarakat di sebuah desa dapat menyebabkan timbulnya konflik dan pergesekan dilingkungan masyarakat, selain itu rasa kekeluargaan antar anggota masyarakat tidak tercipta karena komunikasi yang dijalin kurang baik ataupun harmonis, demikian pula di Desa Benda,

masyarakatnya sekarang mulai sibuk dengan pekerjaannya dan cenderung individualis sehingga waktu untuk bersosialisasi menjadi tidak ada.

Selain masyarakatnya yang sudah mulai sibuk dengan kegiatannya masing-masing, para pekerja buruh juga sama halnya, mereka sibuk dengan pekerjaannya di tempat kerja, biasanya mereka pergi kerja di pagi hari dan pulang sore, adakalanya mereka pulang larut malam ketika perusahaan memberikan pekerjaan lebih sehingga terpaksa untuk lembur. Melihat keadaan ini tentu saja hubungan interaksi masyarakat desa dan buruh pabrik yang bekerja dan tinggal di lingkungan desa menjadi kurang baik.

Selain faktor kesibukan yang menjadi penghalang interaksi masyarakat dan buruh pabrik, masih ada juga faktor-faktor lain yang menyebabkan interaksi di Desa Benda kurang berjalan baik.

Dari pemaparan diatas maka penulis akan memfokuskan penelitian pada Interaksi Sosial Buruh Pabrik Dalam Lingkungan Masyarakat Sekitar, penelitian ini akan di fokuskan hanya di Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menyimpulkan, bahwa terdapat beberapa pokok-pokok permasalahan yang akan menjadi fokus penulis dalam penelitian, permasalahan tersebut di identifikasi sebagai beberapa masalah diantaranya :

1. Interaksi merupakan hal dasar dalam sebuah masyarakat, karena dengan interaksi proses sosial dapat terjadi, namun saat ini yang terjadi interaksi sosial mulai menurun terutama di daerah kawasan industri, masyarakat yang sibuk dengan pekerjaannya tidak memiliki waktu untuk melakukan interaksi dengan anggota masyarakat lain
2. Kurangnya interaksi dapat menimbulkan dampak-dampak tertentu bagi masyarakat misalnya kurangnya rasa kebersamaan dengan masyarakat lain, perubahan sistem sosial yang berubah dan pergeseran nilai budaya yang ada di masyarakat.
3. Timbulnya konflik diantara masyarakat Desa Benda dan buruh pabrik akibat kurangnya interaksi dan membuat rasa ikatan kekeluargaan dilingkungan sekitar kurang harmonis.
4. Kurangnya aktivitas-aktivitas kebersamaan yang dapat menyatukan seluruh golongan masyarakat desa dan buruh pabrik, misalnya seperti gotong royong.
5. Sifat acuh dan individualis terhadap lingkungan menyebabkan interaksi masyarakat dan buruh pabrik menyebabkan proses sistem sosial mejadi tidak terwujud.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang serta identifikasi masalah diatas, untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulisan rumusan masalah akan tercantum dibawah ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana pola interaksi yang terjadi antara lingkungan masyarakat sekitar dengan buruh pabrik di Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi ?
2. Bagaimana perubahan pola interaksi yang terjadi pada lingkungan masyarakat sekitar dan buruh pabrik di Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi ?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya perubahan pola interaksi terhadap kehidupan sosial di lingkungan masyarakat sekitar Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menyusun beberapa tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui pola interaksi lingkungan masyarakat sekitar dan buruh pabrik di Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.
2. Untuk mengetahui perubahan pola interaksi yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar dan buruh pabrik di Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.
3. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perubahan pola interaksi terhadap kehidupan sosial di lingkungan masyarakat sekitar Desa Benda Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas maka manfaat dari penelitian ini diantara lain :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta kegunaan bagi ilmu pengetahuan sosial khususnya ilmu sosiologi, dan menambah ilmu mengenai khasanah sosiologi khususnya interaksi sosial yang berkaitan dengan interaksi sosial masyarakat desa dengan buruh pabrik. Dalam ilmu Sosiologi khususnya sosiologi industri memiliki beberapa manfaat teoritis yang penting, antara lain:

1. Memahami Hubungan Sosial dalam Industri: Sosiologi industri membantu memahami bagaimana faktor-faktor sosial memengaruhi perilaku dan hubungan antara pekerja, manajemen, dan organisasi dalam lingkungan kerja.
2. Menganalisis Perkembangan Industri: Dengan mempelajari sosiologi industri, kita dapat melihat lebih jelas bagaimana industri berkembang dan bagaimana masyarakat memengaruhi serta dipengaruhi oleh perkembangan tersebut.
3. Merancang Kebutuhan Masyarakat di Masa Depan: Sosiologi industri dapat digunakan untuk merancang kebutuhan hidup masyarakat di masa depan, seperti menentukan sarana pendidikan, jenis obat yang diperlukan, serta tempat rekreasi dan hiburan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat industri.
4. Mengidentifikasi Masalah Sosial dalam Industri: Sosiologi industri membantu mengidentifikasi dan memecahkan berbagai masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat industri, seperti hubungan industrial, jenis tenaga kerja, dan struktur organisasi.
5. Pemahaman Struktur Sosial di Tempat Kerja: Teori-teori dalam sosiologi industri membantu menjelaskan bagaimana struktur sosial dan hierarki di tempat kerja mempengaruhi perilaku individu dan kelompok. Ini mencakup

teori-teori tentang kekuasaan, status sosial, dan dinamika kelompok dalam organisasi.<sup>3</sup>

Analisis Perubahan Sosial: Sosiologi industri menyediakan kerangka teoritis untuk menganalisis perubahan sosial yang terjadi akibat industrialisasi dan modernisasi, seperti urbanisasi, pergeseran nilai, dan dampak teknologi terhadap masyarakat. Teori-teori ini membantu memahami bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi struktur sosial dan budaya.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu memberikan kesadaran bagi masyarakat serta buruh pabrik yang tinggal di lingkungan desa agar melakukan kegiatan interaksi dengan masyarakat dengan baik dan mematuhi aturan-aturan serta norma yang ada di lingkungan masyarakat sehingga dapat menciptakan hubungan dan ikatan yang erat dengan masyarakat desa, masyarakat juga akan memahami hubungan masyarakat industri dan juga sebaliknya dengan berinteraksi juga dapat mencegah timbulnya konflik yang tidak diinginkan..

## F. Kerangka Pemikiran

Interaksi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lainnya, maupun seseorang dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok lain. Membicarakan tentang interaksi tentu saja kita memahami bahwa

---

<sup>3</sup> DosenSosiologi, "Pengertian Sosiologi Industri, Ruang Lingkup, Manfaat dan Contohnya" (<https://dosensosiologi.com/sosiologi-industri-pengertian-ruang-lingkup-dan-manfaatnya-lengkap/>, diakses pada 2 Agustus 2024).

berinteraksi adalah hal yang paling penting dalam sebuah kehidupan manusia, karena dengan berinteraksi manusia dapat melakukan kegiatan sehari-harinya jadi lebih mudah, misalnya jual beli di pasar, antara pedagang serta pembeli, belajar mengajar antara guru dengan murid-muridnya dan masih banyak lagi kegiatan yang dapat dilakukan.

Interaksi di lingkungan masyarakat merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari terutama disuatu desa yang masih tradisional. Masyarakat di sebuah desa tradisional mengandalkan gotong royong dan saling membantu satu sama lain dalam menjalani suatu aktivitas, dengan interaksi setiap anggota masyarakat maka akan tercipta ikatan antar masyarakat yang terasa kuat.

Melihat perkembangan zaman dari waktu ke waktu pertumbuhan kawasan industri yang merambah ke desa-desa semakin pesat, dengan begitu masyarakat daerah tradisional yang terkena pembangunan industri mulai berubah menjadi masyarakat yang modern, pesatnya perkembangan industri ini memang dapat mengubah perekonomian masyarakatnya ke arah yang lebih baik, tetapi dari sisi budaya dan kearifan lokal sedikit demi sedikit terkikis dan mulai menghilang.

Pesatnya pembangunan industri di desa-desa menyebabkan masyarakatnya menjadi heterogen, banyak etnis-etnis dan suku-suku luar daerah yang datang ke desa tersebut untuk bekerja, percampuran masyarakat terjadi di desa tersebut antara masyarakat lokal dan pendatang, seharusnya proses sosial terjadi di desa tersebut, apabila proses sosial kurang berjalan dengan baik dikhawatirkan akan menimbulkan konflik antara masyarakat lokal dan pendatang.

Perlu diketahui dahulu bahwa yang dimaksud dengan proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dapat dilihat apabila para individu dan kelompok-kelompok saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk hubungan tersebut, atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan-perubahan yang menyebabkan goyahnya cara-cara hidup yang telah ada. Atau dengan perkataan lain, proses sosial diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara pelbagai segi kehidupan bersama<sup>4</sup>.

Pertumbuhan pembangunan industri di pedesaan saat ini sangat berkembang pesat, khususnya di daerah Sukabumi, jaraknya yang tidak terlalu jauh dari Jakarta membuat pemilik usaha banyak yang mendirikan pabrik-pabrik di sekitar daerah Sukabumi, tentu melihat upah yang tidak terlalu besar daripada kota-kota lain seperti Bogor ataupun Bekasi, apalagi potensi Sukabumi kedepannya yang akan lebih maju lagi.

Masyarakat daerah industri memang terbantu dalam hal perekonomian karena mereka dapat bekerja dan memiliki upah yang tetap yang selalu didapatkan setelah sebulan bekerja, berbeda halnya dengan masyarakat agraris yang harus menunggu masa panen tiba untuk mendapatkan penghasilan.

Perubahan yang terjadi pada sebuah desa tradisional menjadi desa modern yang disebabkan perindustrian akan membawa perubahan bagi kehidupan sehari-hari di masyarakatnya, terutama dilingkungan tempat yang mereka tempati, seperti interaksi, gaya hidup, kebiasaan dan lainnya.

Interaksi yang terjadi di lingkungan masyarakat tentunya sangat membantu dalam menguatkan ikatan anggota masyarakat, karena setiap kegiatan yang

---

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 55.

berkaitan dengan masyarakat pasti memerlukan interaksi di dalamnya, misalnya berdiskusi tentang masalah lingkungan desa, masalah politik, ekonomi, lalu masalah pribadi yang didiskusikan untuk mencari sebuah solusi, tentu memerlukan interaksi bersama.

Dari penjelasan kerangka teori diatas maka penulis akan memfokuskan dan mengarahkan dasar dalam penelitian ini agar lebih dalam untuk diteliti sehingga kita dapat mengetahui Pola Interaksi Buruh Pabrik dengan Lingkungan Masyarakat Sekitar di Desa Benda Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi.

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

